

**PENGARUH MODAL, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SEKTOR
DAGANG DI KABUPATEN GIANYAR**

Ni Komang Trisna Permata Dewi¹
Tiara Kusuma Dewi²
I Ketut Yudana Adi²

Universitas Triatma Mulya^{1,2}

Corresponding author: trisnapermatad@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to determine the influence of capital, entrepreneurial characteristics, and the use of accounting information on the success of SMEs in the trade sector in Gianyar Regency. The population in this research is the perpetrators or owners of micro, small and medium enterprises in the trade sector in Gianyar Regency, totaling 30,455 based on data from the Bali Province SMEs Cooperative Service in 2022. The sample was determined using the Slovin formula with 100 respondents. Data collection techniques by observation, interviews, documentation and questionnaires. Technique analysis data using multiple linear regression analysis analysis determination, partial significance test (t-test) and simultaneous significance test (F-test). Results analysis Shows that partially Capital, Entrepreneurial Characteristics, and Use of Accounting Information influence the Success of SMEs in the Trade Sector in Gianyar Regency. The results of the analysis also show that simultaneously Capital, Entrepreneurial Characteristics, and the Use of Accounting Information influence the Success of SMEs in the Trade Sector in Gianyar Regency.

Keyword: *Capital; Entrepreneurial characteristics; accounting information; SMEs*

I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi terjadi ketika terdapat proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara menuju arah yang lebih baik apabila dibandingkan dengan periode tertentu sebelumnya (Hasyim, 2016). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi akan selalu menjadi fokus pemerintah guna mencapai harapan tingkat kesejahteraan masyarakat secara luas.

UMKM di Indonesia terbukti mampu membangkitkan roda

perekonomian Indonesia. Pada saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, UMKM yang bergerak di bidang makanan terutama kebutuhan pokok tidak mengalami dampak yang signifikan (Tjia et al., 2021).

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, peran UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki pengaruh penting pada pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan bagian dari potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini terbukti dengan adanya perhatian khusus dari pemerintah agar UMKM tetap dapat hidup. Sesuai dengan UUD 1945

pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkum UKM) pada bulan Maret 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97 % atau 8.573,89 triliun rupiah. Sektor bisnis UMKM memiliki peranan terhadap perbaikan ekonomi Indonesia. Hal ini dilihat dari kemampuannya menyerap 97% tenaga kerja yang ada dan mengintegrasikan investasi sebesar 60,4% dari total investasi.

Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu sebagai berikut.

1. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 6,20% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2021.
2. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Posisi kredit UMKM pada tahun 2021 sebesar kurang lebih Rp. 11 triliun.

UMKM secara resmi diatur pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-Undang tersebut

menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Negara Kesatuan Republik Indonesia, 2012). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2022.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 menyebabkan lemahnya daya beli masyarakat secara luas yang disebabkan karena menurunnya perekonomian secara global. Banyaknya sektor-sektor bisnis yang mengalami kerugian sampai tidak mampu beroperasi kembali. Pariwisata terkena dampak paling besar karena kunjungan para wisatawan menurun akibat larangan bepergian dan larangan menerima

tamu yang diterapkan hampir semua negara di dunia (Kemenparekraf, 2021). Kementerian Tenaga Kerja dan BPJS Ketenagakerjaan mencatat pada April 2020 terdapat sekitar 2,8 juta pekerja terkena dampak serius pada awal pandemi Covid-19 baik dari karyawan dalam negeri yang dirumahkan atau mengalami PHK hingga pekerja migran yang pulang kembali ke Indonesia. Jumlah tenaga kerja yang menganggur ini masih harus bersaing dengan lulusan mahasiswa baru dari perguruan tinggi yang baru saja menyelesaikan pendidikannya.

Meningkatnya angka pengangguran dalam situasi lapangan kerja yang semakin terbatas menjadi motivasi dan dorongan bagi masyarakat untuk membuka usaha sendiri atau disebut berwirausaha. Dengan membuka usaha sendiri, masalah pengangguran dapat teratasi bahkan secara langsung dapat menjadi kesempatan untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi usaha yang membutuhkan karyawan. Menjadi wirausaha juga membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk menyalurkan ide-ide kreatif dengan waktu kerja yang fleksibel. Oleh karena itulah, disaat kondisi krisis banyak bermunculan para wirausaha baru terutama pada kelompok UMKM. Kelompok UMKM menjadi yang paling diminati karena berbagai faktor yang disebutkan di atas seperti kemudahan dalam UMKM, tidak terlalu mementingkan latar belakang ataupun jenjang pendidikan, modal yang tidak terlalu besar, dan kebutuhan masyarakat yang tinggi dengan harga yang terjangkau sehingga produk UMKM lebih mudah diterima.

Keberhasilan usaha memang menjadi tujuan utama dari para wirausaha. Setiap wirausaha selalu berharap untuk dapat mencapai kesuksesan yang bisa dilihat dari peningkatan penjualan, penambahan produksi, keuntungan atau laba yang bertumbuh, dan pengembangan modal usaha awal. Seperti halnya di kelompok usaha lain, UMKM sektor dagang tidak sepenuhnya mengalami keberhasilan. Oleh karena itu, tentu harus diperhatikan pula tingkat keberhasilan sektor dagang UMKM ini karena tidak bisa dipungkiri bahwa walaupun ada banyak UMKM yang berhasil, tapi tidak sedikit juga UMKM yang harus tutup dalam waktu singkat.

Ketika memulai usaha, modal menjadi hal paling mendasar yang dibutuhkan. Baik skala mikro, kecil, ataupun menengah. Modal menjadi hal yang mutlak dan keberhasilan sebuah usaha bergantung dari pengelolaan modal yang baik. Modal dapat diartikan sebagai semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha (Herawaty & Yustien, 2019). Modal bisa bersumber dari internal seperti modal sendiri, modal bersama dengan rekanan usaha, dan keuntungan dari usaha ataupun modal eksternal dari pihak luar seperti investor dan kredit dari bank atau Lembaga keuangan lainnya. Modal tidak hanya dibutuhkan di awal usaha saja karena pada saat usaha mulai berkembang penambah modal bisa menjadi penggerak suatu usaha mengalami pertumbuhan. Keberhasilan suatu usaha membutuhkan pemahaman akan pengelolaan modal yang baik

sehingga pemanfaatannya bisa berkontribusi pada kemajuan usaha.

Faktor lain yang sangat kuat mempengaruhi usaha khususnya di bidang UMKM adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak yang muncul untuk mewujudkan gagasan ke usahanya sendiri (Apriliani & Widyanto, 2018). Tidak seperti perusahaan besar, yang memiliki birokrasi dan SDM yang banyak, UMKM memiliki keunggulan karena seorang wirausaha memiliki kontrol penuh sehingga ide atau inovasi usaha dapat langsung dipublikasikan tanpa perlu proses panjang. Ini membuat UMKM secara potensial lebih fleksibel dan peka terhadap perubahan dan permintaan masyarakat. Namun, di satu sisi, hal tersebut membutuhkan karakteristik wirausaha yang juga kuat.

Keberhasilan usaha UMKM menjadi sangat tergantung dari bagaimana karakteristik wirausaha yang menjalankan. Karakteristik wirausaha ini mencakup kemampuan wirausaha untuk mengendalikan diri, berorientasi pada kemajuan, selalu termotivasi dan tidak mudah menyerah, dapat menganalisis kesempatan yang ada, memiliki kreativitas, mempunyai kepercayaan diri tinggi, dan mampu memecahkan persoalan. Karakter ini harus ditunjukkan secara konsisten karena perjalanan untuk menuju keberhasilan usaha membutuhkan waktu yang panjang dengan melewati beragam tantangan.

Selain dua faktor yaitu modal dan karakteristik wirausaha, terdapat satu faktor dalam pengelolaan usaha yang sering diabaikan utamanya oleh pelaku usaha UMKM yaitu pemanfaatan informasi akuntansi.

Masalah umum yang dihadapi oleh UMKM adalah banyak diantaranya tidak memiliki laporan keuangan atau catatan keuangan yang baik dan sering hanya terfokus pada pendapatan dan pengeluaran saja. Kebanyakan pelaku usaha UMKM beranggapan bahwa informasi akuntansi cukup dibuat mudah dan sederhana apalagi pada lingkup usaha mikro kecil menengah sehingga tidak membutuhkan perhatian khusus. Pemanfaatan informasi akuntansi dengan benar dapat memberikan pengaruh signifikan bagi keberhasilan usaha terutama sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan bersifat ekonomi seperti penetapan harga, efisiensi biaya, perkembangan modal, mengetahui arus kas, bahkan bisa menjadi syarat untuk mendapatkan dana, baik dari bank maupun bantuan pemerintah. Hal ini dapat terjadi pada UMKM yang sudah lama terbentuk maupun UMKM baru yang di masa pandemi semakin banyak bermunculan.

Sebagai salah satu daerah yang terkena dampak pandemi, Kabupaten Gianyar juga mengalami fenomena yang sama, dimana banyak pekerja terutama yang bergerak di bidang pariwisata dirumahkan, mengalami PHK, atau kehilangan permintaan bagi yang bekerja bebas. Hal ini terjadi seiring dengan penutupan banyak destinasi wisata dan hotel-hotel yang mempengaruhi usaha-usaha pendukungnya seperti toko kesenian, oleh-oleh, perjalanan, dan pertunjukan. Kabupaten Gianyar yang terdiri dari 7 kecamatan yaitu Gianyar, Blahbatuh, Tampaksiring, Tegallalang, Ubud, Payangan, dan Sukawati memang ditopang oleh pariwisata sehingga dampak pandemi sangat terasa di daerah-daerah

tersebut. Keadaan inilah yang memaksa masyarakat di Gianyar memikirkan alternatif penghasilan lain selain dari sektor pariwisata dan akhirnya memunculkan wirausaha-wirausaha baru yang bergerak di sektor UMKM. Langkah ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat, Provinsi Bali, maupun Kabupaten Gianyar yang menyalurkan bantuan langsung ke masyarakat dan stimulus modal usaha.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Karakteristik Wirausaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Sektor Dagang di Kabupaten Gianyar”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar?

II. KAJIAN PUSTAKA

1) Usaha Mikro Kecil Menengah

Adapun Kriteria UMKM menurut UU RI Nomor 20 tahun 2008 sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria UMKM Menurut UU RI No 20 tahun 2008

Uraian	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maks. 50 juta	Maks 300 juta
Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 Milyar
Usaha Menengah	> 500 juta – 10 Milyar	> 2,5 Milyar – 50 Milyar

Sumber: Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008

1) Modal

Menurut Fauzi (2020) Modal usaha merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu usahanya

2) Karakteristik wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu memanfaatkan sumber daya seperti keuangan, bahan mentah, maupun tenaga kerja. Menurut Widiyanto & Apriliani

(2018) Wirausaha juga diwajibkan memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko untuk menemukan suatu peluang sehingga dapat menciptakan bentuk usaha baru.

3) Penggunaan Informasi Akuntansi

Belkaoui (2010) dalam Sugianto (2017) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi

dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif yang ada.

4) Keberhasilan Usaha

Menurut Irawan & Mulyadi (2016) keberhasilan usaha dapat dinilai ketika perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi. Tujuan atau sasaran yang ditetapkan oleh organisasi salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas usaha serta memiliki citra yang baik di mata Masyarakat.

5) Hipotesis

Berdasarkan pengaruh variabel pada masing-masing penelitian maka dapat ditarik dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

H₁: Modal berpengaruh negatif terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.

H₂: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar

H₃: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	B
Constant	4,938
Modal	-,309
Karakteristik Wirausaha	,720
Penggunaan Informasi Akuntansi	,292

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat pada bagian unstandardized coefficients (B), maka diperoleh

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh modal, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik usaha mikro kecil dan menengah sektor dagang di Kabupaten Gianyar yang berjumlah 30.455 berdasarkan data dari Dinas Koperasi UMKM Provinsi Bali tahun 2022. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan akan dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{30455}{1+30455(0,1)^2}$$

$$n = 99,6727$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

rumus persamaan analisis regresi linear berganda adalah

$$Y = 4,938 - 0,309 (X_1) + 0,720 (X_2) + 0,292 (X_3) + e$$

Dari rumus persamaan analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (α) = 4,938 yang dapat diartikan bahwa jika semua variabel bebas yang meliputi modal, karakteristik wirausaha, dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai tetap atau konstanta, maka keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar sebesar 4,938.
2. Nilai koefisien $\beta_1 = -0,309$ yang dapat diartikan bahwa variabel modal memiliki nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar sebesar -0,309 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien $\beta_2 = 0,720$ yang dapat diartikan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan karakteristik wirausaha sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar sebesar 0,720 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,292$ yang dapat diartikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar sebesar 0,292 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

2. Analisis Determinasi

Tabel 3

Hasil Analisis Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
.867 ^a	.752	.745

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 terkait dengan perhitungan uji koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,745 atau 74,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut dapat diartikan bahwa

variabel independent secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar sebesar 74,5% dan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
Modal	-2,756	.007
Karakteristik Wirausaha	7,085	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	3,133	.002

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan hasil pengujian uji parsial (uji t) sebagai berikut.

- a. Variabel modal memperoleh nilai koefisien sebesar -0,309 dan nilai signifikan sebesar $0,007 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif modal terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.
- b. Variabel karakteristik wirausaha memperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,720 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.

- c. Variabel penggunaan informasi akuntansi memperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,292 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.

1. Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	40,823	.000 ^b

Sumber: Data Diolah, 2023

2. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya modal yang cukup yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM maka tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
2. Dengan adanya karakteristik usaha yang baik yang dimiliki oleh pelaku UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar maka akan meningkatkan keberhasilan UMKM.
3. Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi yang baik dalam menjalankan usaha maka keberhasilan UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar dapat dicapai.

Berdasarkan uraian simpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan bagi pemilik atau pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) sektor dagang di Kabupaten Gianyar agar memanfaatkan lembaga keuangan dalam penambahan modal usaha dan menggunakan modal tersebut untuk keberlangsungan usaha sehingga omset yang didapat juga meningkat.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan faktor lain seperti lamanya usaha, lokasi usaha dan pengalaman usaha yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap keberhasilan UMKM sektor dagang, sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian keberhasilan usaha khususnya UMKM sektor dagang di Kabupaten Gianyar.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan teknik lain selain kuisioner dalam mengumpulkan data terkait keberhasilan usaha. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan teknik wawancara dalam pengumpulan data sehingga hal tersebut diharapkan memperoleh jawaban yang lebih akurat dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W. (2010). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap tingkat keberhasilan usaha. 1-12.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belkaoui, A. (2017). Accounting Theory. Jakarta: Selemba Empat.
- Brown, L, LaFond, A & Macintyre, K (2011). Measuring Capacity Building, Carolina Population Center. Chapel Hill. University of North Carolina.
- Christian, C. (2016). Peranan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur produk, Motifasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pengguna E-Money Di Indonesia). Retrieved from <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skrripsi/jurnal/18878.pdf>.
- Damayanti, N. P. (2021). Pengaruh Modal, Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Sektor Dagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Badung. Skripsi.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. Jakarta: Guepedia.
- Davis & Compobasso. (2012). Reflection of Capacity Building. The California Wellness Foundation.
- Dinas Koperasi, U. K. (2022). DATA KERAGAAAN UMKM BALI TAHUN 2022. Bali: Pemerintah Provinsi Bali.
- Dorames F.E., Euginia, & Kampo. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di
- Endarwati, S. A. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri. Jurnal Seminar Nasional Edusaintek.
- Fauzi, N.A (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttelcock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuh Turi Kabupaten Tegal. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Riset Manajemen Vol.6 No.1, 25-37.
- Fitriah, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Vol.5 No.2, 2-12.
- Furqon. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Skripsi (pp. 01(4), 1–7). Yogyakarta: Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha

- Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
- Gaol & Meidiyustiani, D. F. (2018). Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Revitalisasi Kampung Tekstil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1 No. 1, 1-17.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, A. (2007). novasi-Kewirausahaan: Kecerdasan Emosi Wirausaha. Retrieved from www.pembelajar.com.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *e-Jurnal Akuntansi* Vol. 30 No. 7, 1872-1883.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Herawaty, N. & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. 3(1), 63-76.
- Irawan, A & Mulyadi, H. I. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal Of Business Management and Enterpreneurship Education*. Vol. 1. Nomor 1., 213-223.
- KBBI. (2023, Januari 16). Retrieved from kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modal.
- Kemenparekraf. (2021). *Tren Pariwisata di Tengah Pandemi*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kurniawati, E. P., & Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir). 107-126.
- Lazuardi, M. L. (2019). Design Thinking David Kelley & Tim Brown: Otak Dibalik Penciptaan Aplikasi Gojek. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1-11.
- Locke, E. A., dan G. P. Latham. 2013. *New developments in goal setting and task performance*: Routledge
- Matana, Anastasia. 2017. Pengaruh Total Quality Management Terhadap Ekspektasi Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nalendra, Aloysius Ranga Aditya. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Pradana. (2019). pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha Pada Petani Lele di Kota Madiun. *Jurnal UMKM Lele*, 807–818.
- Rahayuni & Purnawati, (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Promosi Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol. 12 No. 1, 127-136.
- Riyadi, Slamet. (2006). *Banking and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Safitri., & Nurwani. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol

- Di Kec. Tanjung Pura). Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi e-ISSN 2620- 5866. Volume 2 No.1, 37-52.
- Safitri. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Solikha, S. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Akuntansi,Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kota Tegal. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, 36-38.
- Sudaryanto, R. (2011). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat.
- Srimindarti, C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Premature Sign-Off Dengan Turnover Intention Sebagai Variabel Intervening: Suatu tinjauan dari Goal Setting Theory. Universitas Stikubank Semarang, 102-110.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Bandung: CV Alfabet.
- Suryana. (2013). Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluan. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjia E. Christine, et al. (2021). Pengaruh Pandemi Terhadap Penjualan
- UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Depok. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Vol. 3 No. 1, 102-119.
- Widiyanto, & Apriliani, M. F. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan UMKM Batik. 7(2), 761-776.